



# KURIKULUM MBKM

## PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI



FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS PANCA BHAKTI  
PONTIANAK

2021

# **DAFTAR ISI**

## **DAFTAR ISI**

### **KATA PENGANTAR**

### **IDENTITAS PROGRAM STUDI**

#### **I. LANDASAN KURIKULUM**

- 1. Landasan Filosofi**
- 2. Landasan Sosiologis**
- 3. Landasan Historis**
- 4. Landasan Hukum**

#### **II. VISI, MISI, DAN TUJUAN**

- 1. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Panca Bhakti**
- 2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Pertanian**
- 3. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi S1 Agroteknologi**

#### **III. HASIL EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY**

- 1. Evaluasi Kurikulum**
- 2. Tracer Study**

#### **IV. PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)**

- 1. Profil Lulusan**
- 2. Rumusan Capaian Program Studi**
- 3. Rumusan Capaian Pembelajaran di Luar Institusi (Magang dan KKN Tematik)**

#### **V. PENENTUAN BAHAN KAJIAN**

- 1. Gambaran Body Of Knowledge (BOK)**
- 2. Deskripsi Bahan Kajian**

#### **VI. STRUKTUR MATAKULIAH DLM KURIKULUM PROGRAM STUDI**

- 1. Matriks Kurikulum**
- 2. Peta Kurikulum Berdasarkan CPL Prodi**

#### **VII. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Dokumen Kurikulum Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM) dapat selesai tepat pada waktunya. Dokumen ini sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran pada program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti yang berorientasi pada kebijakan MBKM. Kebijakan MBKM merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa agar menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja.

Kurikulum MBKM ini sangat penting dalam proses pendidikan yang akan menentukan kompetensi lulusan yang akan dicapai. Penyusunan kurikulum MBKM program studi Agroteknologi telah mengacu pada Permendikbud No. 3 tahun 2020 Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada kurikulum MBKM prodi Agroteknologi dirancang dilaksanakan selama 3 (tiga) semester yang diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat. Adapun pelaksanaan kurikulum MBKM tersebut adalah memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk mengambil SKS di luar program studi selama 3 (tiga) semester dimana 1 (satu) semester mahasiswa diberi kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi pada Universitas Panca Bhakti dan 2 (dua) semester mahasiswa melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi. Aktivitas di luar perguruan tinggi diimplementasi melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), Praktek Lapangan di perusahaan swasta maupun pemerintahan.

Penyusun menyadari bahwa Dokumen Kurikulum MBKM Progran Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penyusun mengharapkan saran, masukan dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga dokumen kurikulum MBKM ini dapat memberikan panduan pelaksanaan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka bagi semua pihak yang berkepentingan.

Tim Penyusun

## IDENTITAS PROGRAM STUDI

Perguruan Tinggi : Universitas Panca Bhakti  
Fakultas : Fakultas Pertanian  
Program Studi : Agroteknologi  
Jenjang Studi : Strata 1  
Alamat : Jl. Komodor Yos Sudarso No.1, Sungai Beliang,  
Kec. Pontianak Bar., Kota Pontianak,  
Kalimantan Barat 78244  
Email : [pertanian@upb.ac.id](mailto:pertanian@upb.ac.id)  
No Telp : 0561-772627  
Website : fp.upb.ac.id

## I. LANDASAN KURIKULUM

### 1. Landasan Filosofi

Kurikulum pendidikan harus memiliki landasan filosofi / falsafah yang mendasari dalam melaksanakan pendidikan. Landasan filosofi / falsafah di Program Studi S1 Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti harus sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

Tujuan kurikulum pendidikan bersumber pada pandangan hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yaitu Pancasila. Ini berarti bahwa pendidikan di Indonesia termasuk Program Studi S1 Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti harus membawa peserta didik agar menjadi manusia yang ber-Pancasila. Dengan kata lain, landasan dan arah yang ingin diwujudkan oleh pendidikan di Indonesia adalah yang sesuai dengan kandungan falsafah Pancasila itu sendiri.

Pengaturan secara mendasar mengenai kurikulum pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila telah diuraikan pokok-pokoknya didalam sejumlah pasal dalam UUD 1945. Norma ataupun nilai dasar yang ada dalam UUD 1945 adalah, antara lain:

- 1) Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan Pemerintah Negara Republik Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan social; dan
- 2) Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan Pemerintah Negara Republik Indonesia mengamantakan Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang;

Landasan filosofis pendidikan sebagaimana dimuat dalam UUD 1945 perlu dijabarkan atau dioperasionalkan lebih lanjut ke dalam peraturan-perundang-undangan. Penjabaran tersebut diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Secara pokok unsur-unsur kurikulum meliputi empat komponen utama yaitu : tujuan, isi, metode/proses dan evaluasi. Keempat unsur kurikulum tersebut antara satu dengan lainnya saling terkait dan bekerja sama dalam upaya mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan atau pembelajaran di Program Studi S1 Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti. Pengembangan setiap unsur kurikulum tersebut, baik pengembangan dalam dimensi mikro maupun makro (pembelajaran) harus didasarkan pada asumsi-asumsi atau landasan pikiran yang mendalam, logis, sistematis dan menyeluruh (filosofis). Manfaat penggunaan filsafat Pendidikan dalam mengembangkan kurikulum antara lain :

- a. Memberikan arah yang jelas terhadap tujuan pendidikan
- b. Dapat memberikan gambaran yang jelas hasil yang ingin dicapai
- c. Memberikan arah terhadap proses yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan
- d. Memungkinkan dapat mengukur hasil yang dicapai
- e. Memberikan motivasi yang kuat untuk melakukan aktivitas

## **2. Landasan Sosiologis**

Peserta didik dan generasi muda pada masing-masing era kehidupan mereka dewasa ini dihadapkan pada tantangan yang berbeda-beda. Namun demikian, pada dasarnya dapat ditarik hal-hal yang mendasar yang dibutuhkan bagi kehidupan mereka di masa datang setelah selesai mengikuti pendidikan. Toffler (1974, hal 104-105) menyatakan: materi belajar paling baik yang harus dipersiapkan untuk kehidupan siswa di 2001 ( dengan maksud abad ke-21), antara lain adalah:

1. Materi yang membantu mematangkan individu siswa untuk hidup bergabung dengan masyarakat
2. Materi yang membantu mematangkan individu siswa untuk memahami diri sendiri;
3. Materi yang membantu mematangkan individu siswa memahami modal apa yang harus dimiliki untuk kehidupan dimasa depan;
4. Materi yang membantu mematangkan individu siswa untuk tidak merasa lemah atau tidak memiliki kekuatan;

5. Materi yang membantu mematangkan individu siswa agar mampu mengidentifikasi masyarakat dimana ia akan bergabung;
6. Materi yang membantu mematangkan individu siswa untuk memahami hakikat perubahan; dan
7. Materi yang membantu mematangkan individu siswa untuk tidak terjebak pada kesukuan atau keetnisan; serta
8. Materi yang membantu mematangkan individu siswa untuk mengubah lembaga-lembaga yang belum matang (*immature institutions*).

Pengembangan kurikulum program studi S1 Agroteknologi memiliki landasan sosiologis sebagai berikut:

- 1) Kurikulum mampu merespons perubahan sosial dari perkembangan masyarakat yang dipengaruhi oleh falsafah hidup, nilai-nilai, IPTEK, dan kebutuhan yang ada dalam masyarakat. Perkembangan masyarakat menuntut tersedianya proses pendidikan yang relevan.
- 2) Kurikulum tersusun atas sistem yang progresif mencakup mutu pendidikan dalam konteks *input*, *process*, *output* dan *outcome* agar tercipta peserta didik yang terampil, produktif, loyal, dan adaptif.
- 3) Peserta didik memiliki kebebasan untuk mengembangkan diri dengan memperkaya kompetensi melalui pengalaman pembelajaran baru dengan lingkungan praktis beragam secara terstruktur dan sistematis. Program ini diwujudkan dalam kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program studi S1 Program Studi Agroteknologi.

### **3. Landasan Historis**

Kurikulum 2009-2014 berbasis kompetensi. Pada kurikulum berbasis kompetensi ini diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat peserta didik agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketetapan, dan keberhasilan dengan tanggungjawab.

Kurikulum 2014-2021, kurikulum yang dikembangkan di Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti adalah kurikulum mengacu KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan SN DIKTI (Standar Nasional Pendidikan Tinggi) yang

menggunakan parameter berupa empat capaian pembelajaran antara lain sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.

Pada kurikulum 2021, kurikulum yang dikembangkan di Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti adalah kurikulum mengacu kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan delapan (8) bentuk pembelajaran.

#### **4. Landasan Hukum**

- 1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 2) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- 3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
- 4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 5) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- 6) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
- 7) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 43/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi;
- 8) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 44/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat di Perguruan Tinggi;
- 9) Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
- 10) Rencana Strategis Universitas Panca Bhakti Tahun 2018.

## II. VISI, MISI, DAN TUJUAN

### 1) **Visi, Misi dan Tujuan Universitas Panca Bhakti**

#### 1.1. Visi Universitas Panca Bhakti

Menjadi Lembaga terdepan dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni yang membentuk kemampuan berwirausaha pada tahun 2030.

#### 1.2. Misi Universitas Panca Bhakti

- a. Menyelenggarakan kegiatan akademik di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang membentuk kemampuan berwirausaha.
- b. Mengembangkan aktivitas penelitian dan penyebaran hasil di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang membentuk kemampuan berwirausaha.
- c. Mengembangkan aktivitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang membentuk kemampuan berwirausaha.

#### 1.3. Tujuan Universitas Panca Bhakti

- a. Menghasilkan lulusan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- b. Menghasilkan dan menyebarkan hasil penelitian sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- c. Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### 2) **Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Pertanian**

#### 2.1. Visi Fakultas Pertanian

Pada Tahun 2025 Menjadi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Terbaik Dalam Bidang Pertanian Berkelanjutan di Kalimantan Barat.

#### 2.2. Misi Fakultas Pertanian

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi pertanian yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan professional, serta berjiwa wirausaha.

- b. Meningkatkan penelitian untuk pengembangan ilmu dan teknologi pertanian berkelanjutan yang bersinergi dengan pembangunan pertanian nasional.
- c. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian dan pelayanan pada masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki secara optimal.

### 2.3. Tujuan Fakultas Pertanian

- a. Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu dan teknologi pertanian berkelanjutan, professional, berahklak mulia, dan mempunyai jiwa wirausaha.
- b. Memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan pertanian berkelanjutan melalui hasil-hasil penelitian yang dilakukan.
- c. Memberikan kontribusi pada masyarakat melalui penerapan teknologi pertanian yang berkelanjutan.

### 3) Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Agroteknologi

Visi, misi dan tujuan program studi agroteknologi merupakan dasar dalam penentuan kebijakan- kebijakan yang akan diambil oleh program studi agroteknologi. Visi merupakan arah pencapaian puncak yang akan diraih oleh program studi agroteknologi pada jangka waktu yang ditentukan. Tahapan dalam mencapai visi terlihat dalam misi dan tujuan program studi agroteknologi. Rumusan visi program studi agroteknologi adalah “**Pada Tahun 2025 Menjadi Program Studi Terbaik Di Kalimantan Barat Dalam Penguasaan dan Penerapan Sistem Pertanian Organik Serta Membentuk Jiwa Wirausaha**”. Tahapan pencapaian visi ini di tertuang dalam misi-misi program studi agroteknologi yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional dalam sistem pertanian organik yang mampu berempati dan memberikan solusi pada permasalahan pertanian serta berjiwa pemimpin dan wirausaha.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang menerapkan ilmu dan teknologi pada sistem pertanian organik melalui publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional.

3. Berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan masyarakat dalam penerapan ilmu dan teknologi sistem pertanian organik serta meningkatkan kerjasama secara berkesinambungan dengan stakeholder sebagai mitra dan pengguna alumni.

Tujuan yang ingin di capai oleh program studi agroteknologi adalah :

1. Menghasilkan tenaga kompeten dan profesional yang mampu merancang dan menerapkan sistem pertanian yang ramah lingkungan melalui penerapan sistem pertanian organik serta mengedepankan akhlak mulia dan mempunyai jiwa wirasusaha.
2. Menghasilkan penelitian yang dapat memberikan kontribusi ilmiah dan dapat diaplikasikan sesuai dengan isu yang berkembang pada sistem pertanian organik.
3. Menghasilkan teknologi tepat guna dalam sistem pertanian organik yang dapat aplikasikan dimasyarakat dan dunia usaha dalam bidang pertanian.

### **III. HASIL EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY**

#### **1. Evaluasi Kurikulum**

##### **a) Kesesuaian Dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**

Kurikulum yang diberlakukan pada Program Studi Agroteknologi merupakan hasil rumusan oleh Tim Penyusun yang dibentuk berdasarkan SK Dekan Nomor : 56/SK-DEK/UPB.III/A.06/2016 tanggal 15 Agustus 2016 Tentang Tim Penyusun Peninjauan Kurikulum Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti. Dalam penyusunan kurikulum, Tim Penyusun Peninjauan Kurikulum mengacu pada hal-hal sebagai berikut :

- 1) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian dimasa yang akan datang sehingga kompetensi lulusan menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu rumusan kurikulum yang disusun mempertimbangkan :
  - Hasil pertemuan Forum Komunikasi Dekan Fakultas Pertanian Se Indonesia (FKPTPI) di Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015.
  - Lokakarya Pengembangan Kurikulum Program Studi Agroekoteknologi Menuju Kompetisi Global pada tanggal 22 Juli 2016 di UNS Surakarta Oleh Perhimpunan Agroteknologi Indonesia (PAGI).
- 2) Kebutuhan pemangku kepentingan dalam yaitu pihak pengguna lulusan agar lulusan mempunyai kompetensi sesuai yang diharapkan oleh dipasar kerja. Pihak pengguna memberikan masukan kepada program studi agroteknologi mengenai kompetensi yang dibutuhkan sesuai yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan.

Kurikulum yang diterapkan Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UPB berorientasi ke masa depan dan mempunyai kesesuaian dengan Visi Misi Program Studi Agroteknologi. Berorientasi kemasa depan dalam hal ini kurikulum yang dikembangkan merupakan orientasi perkembangan pertanian dimasa depan yang mengembangkan pertanian ramah lingkungan yaitu dengan penerapan sistem pertanian organik. Beberapa matakuliah yang mendukung seperti : Sistem Pertanian

Organik, Kedaulatan dan Ketahanan Pangan, Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Pertanian, Teknologi Pengelolaan Pestisida Organik, Teknologi, Biologi dan kesehatan tanah dan beberapa matakuliah lainnya. Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi program studi yaitu pada Tahun 2025 program studi agroteknologi mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang mampu menguasai dan menerapkan sistem pertanian organik dan mempunyai jiwa wirausaha. Beberapa matakuliah yang ditawarkan yang mendukung seperti: Kewirausahaan, Manajemen Produksi Tanaman, Sistem Agribisnis, Studi Kelayakan Agribisnis, Ekonomi Pertanian, ilmu usaha tani dan beberapa matakuliah lainnya. Semua mata kuliah yang ada dalam kurikulum yang diterapkan merupakan matakuliah yang memiliki satu kesatuan yang berorientasi pada masa depan dan mempunyai kesuaian dan mendukung terwujudnya visi dan misi Program Studi Agroteknologi.

**b) Relevansi Dengan Tuntutan dan Kebutuhan Stakeholder**

Proses penyusunan kurikulum dilakukan melalui berbagai kegiatan, antara lain lokakarya yang melibatkan stakeholder, tracerstudy untuk mendapatkan masukan mengenai kebutuhan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Dari semua kegiatan tersebut dilakukan pembahasan di Program Studi Agroteknologi, dan kemudian dirumuskan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang mengacu pada standart Kualifikasi DIKTI yang merupakan kurikulum baku. Adapun kurikulum yang diterapkan di Program Studi Agroteknologi difokuskan kepada tiga kompetensi yaitu: Kompetensi Utama, Kompetensi Pendukung dan Kompetensi lainnya.

**c) Stuktur dan Isi Kurikulum**

Stuktur kurikulum pada program studi Agroteknologi disusun berdasarkan capaian kompetensi sesuai dengan tujuan pendidikan. Kurikulum disusun bertahap berdasarkan urutan kompetensi dari kompetensi utama, pendukung dan lainnya. Capaian pembelajaran dari kurikulum yang ingin dicapai mencakup 4 (empat) capaian yaitu (1) Sikap, (2) Pengetahuan (Knowledge and understanding) (3) Keterampilan Umum (4) Keterampilan Khusus. Kurikulum yang ada juga mengandung bahan kajian yang terdiri dari :(1) Nasionalisme dan Kepribadian(4

MK,8 sks), (2) Wawasan Global (4 MK,8 sks), (3) Kewirausahaan dan Kemandirian(6MK, 16 sks), (4) Ilmu dan Teknologi Tanaman(19 MK, 56 sks), (5) Ilmu dan Teknologi Media Tanaman(9MK, 25 sks), (6) Ilmu dan Teknologi Lingkungan (13 MK, 36 sks), (7) Pengetahuan Dasar (3MK, 7 sks). (8) Metodologi Ilmiah (2 MK, 6 sks). Dalam kurikulum tersebut terdapat 51 matakuliah wajib(136 sks) dan 11 mata kuliah pilihan (33 sks) dengan total sks minimum yang ditempuh 145 sks. Evaluasi kurikulum dirancang untuk menyiapkan mahasiswa pada pengembangan ilmiah/akademik, pembentukan profesionalisme serta kemampuan untuk bersaing dalam dunia kerja.

Kurikulum yang ada sekarang pada dasarnya telah mengarahkan pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran program Studi Agroteknologi dengan mempertimbangkan relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholder. Hal ini terlihat dari penjabaran mata kuliah mulai dari pengembangan kepribadian, keilmuan, keahlian, perilaku berkarya sampai pada kehidupan bermasyarakat. Hal ini terlihat dari mata kuliah yang mengarah pada kemampuan partisipatif dan kompetitif dalam berbagai level dan berwawasan global, bernuansa global, teknologi dan bernuansa budaya.

**d) Derajat Integrasi Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran yang disusun dalam kurikulum program Studi Agroteknologi memiliki kaitan yang erat antar satu materi dengan materi berikutnya. Setiap materi pembelajaran diupayakan disampaikan secara berurut antara mata kuliah awal dengan mata kuliah berikutnya. Materi pembelajaran praktikum selalu diberikan untuk memperkuat pengetahuan yang telah diterima dari mata kuliah teoritis. Mata kuliah dari bidang kajian lain yang dinilai mendukung kompetensi diintegrasikan sebagai sebuah mata kuliah wajib. Kesulitan yang ada dalam pengintegrasian mata kuliah di luar program adalah prasyarat dari mata kuliah yang akan dimasukkan ke dalam kurikulum program.

e) **Kurikulum Lokal Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Masyarakat Terdekat Dan Kepentingan Internal Lembaga**

Program Studi Agroteknologi menuangkan kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan daerah dan masyarakat Kalimantan Barat, mata kuliah tersebut, seperti : Pengelolaan SDA & Lingkungan Pertanian, Hidup, Konservasi Lingkungan, Pengelolaan Lahan Marginal, Kesuburan Tanah Dan Pemupukan, Tataguna Lahan Pertanian, Pengembangan Wilayah Pedesaan, Mata kuliah ini diperkenalkan kepada peserta didik pada dengan tujuan agar mahasiswa mampu melakukan perencanaan dan pengembangan pertanian yang ramah lingkungan dan berkualitas dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, serta mampu mengetahui kebutuhan masyarakat seraya menciptakan lapangan kerja buat dirinya sendiri dan orang lain, sehingga akan meningkatkan produktifitas masyarakat.

f) **Mata Kuliah Pilihan Yang Merujuk Pada Harapan/Kebutuhan Mahasiswa Secara Individual/Kelompok Mahasiswa Tertentu**

Mata kuliah pilihan pada program studi Agroteknologi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan pengguna alumni. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih matakuliah sesuai minat yang diinginkan. Mahasiswa minimal 3 matakuliah pilihan (9 sks), 33 sks matakuliah pilihan (11 Matakuliah) yang disediakan Program Studi Agroteknologi.

g) **Peluang Bagi Mahasiswa Untuk Mengembangkan Diri**

Mata kuliah pilihan yang ditawarkan pada kurikulum adalah mata kuliah yang sengaja disajikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan yang ada di masyarakat, yang dipandang relevan untuk menambah kemampuan dan wawasan mahasiswa. Dengan adanya mata kuliah pilihan ini membuat mahasiswa berpeluang untuk memiliki kompetensi yang lebih dan dapat meluaskan kesempatan bagi mereka ketika menjadi sarjana untuk bekerja di berbagai bidang yang berhubungan dengan bidang kajian masing-masing matakuliah pilihan.

## **h) Misi Pembelajaran**

### **1) Pengembangan/Pelatihan Kompetensi Yang Diharapkan**

Dalam rangka meningkatkan kompetensi yang diharapkan telah dilakukan beberapa upaya antara lain : a) Peningkatan pemahaman yang berkaitan dengan kurikulum sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); b) Peninjauan dan penyusunan kurikulum; c) Perumusan capaian pembelajaran (kompetensi lulusan). Dari upaya-upaya yang dilakukan tersebut maka misi pembelajaran dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

### **2) Efisiensi Internal dan Eksternal**

Pencapaian misi pembelajaran di dukung oleh pihak internal dan eksternal. Efisiensi internal berupa sumber daya manusia yang ada di program studi Agroteknologi. Hal ini terlihat dari sudah adanya dosen-dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 5 orang dan sudah 95% dosen agroteknologi memiliki jabatan akademik serta 80% dosen sudah tersertifikasi. Disamping itu juga didukung oleh prasarana proses pembelajaran berupa RPS dan SAP. Sedangkan efisiensi eksternal berupa adanya kerjasama dengan berbagai pihak terkait baik pemerintah maupun swasta di dalam maupun di luar negeri. Program studi agroteknologi memiliki kerjasama dengan 20 instansi dalam negeri dan 6 dengan luar negeri.

## **i) Mengajar**

### **1) Kesesuaian Strategi dan Metoda dengan Tujuan Pembelajaran**

Strategi, metode dan materi pembelajaran dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Selain itu setiap awal perkuliahan dosen menyajikan kontrak kuliah yang disepakati bersama antara dosen dan mahasiswa. Program Studi Agroteknologi sangat kosen terhadap kesesuaian strategi, metode dan materi dengan tujuan pembelajaran. Materi kuliah disusun oleh tim dosen dalamsatu bidang minat dan keahlian. Hampir semua mata kuliah di Program Studi Agroteknologi diajar oleh tim dosen (*Team Teaching*).

Materi perkuliahan disusun berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai dengan memperhatikan profil lulusan. Materi kuliah bersumber dari berbagai referensi baik text book, jurnal dan hasil penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan serta tuntutan pengguna lulusan. Materi perkuliahan dituangkan dalam RPS dan SAP. Semua dokumen ini harus sudah dipersiapkan sebelum perkuliahan dimulai dan diarsipkan oleh program studi. Setelah materi perkuliahan disusun, selanjutnya dituangkan dalam kontrak kuliah. Kontrak kuliah mengatur berbagai hal mengenai pelaksanaan kuliah dan praktikum, antara lain; jadwal kuliah dan praktikum, rincian tugas, ujian, mekanisme penilaian dan lain sebagainya. Kontrak kuliah wajib disampaikan dosen pada saat awal pertemuan dan berdasarkan kesepakatan dengan mahasiswa, khususnya mengenai bobot penilaian, toleransi keterlambatan maupun kebijakan-kebijakan dalam perkuliahan yang belum diatur oleh Tata Tertib Perkuliahan. Sistem penilaian menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan Penilaian Acuan Normatif (PAN). Nilai prestasi mahasiswa dinyatakan dalam bentuk huruf (A,B,C,D dan E).

Evaluasi hasil studi mahasiswa dilakukan pada akhir setiap semester, yang didasarkan pada Indeks Prestasi Semester (IPS) yang bersangkutan maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Evaluasi hasil studi seluruh mata kuliah yang ditempuh mahasiswa pada semester lalu, evaluasi ini digunakan untuk menentukan banyaknya kredit yang dapat diambil oleh mahasiswa pada semester berikutnya. Evaluasi hasil studi ini merupakan penilaian terhadap prestasi keseluruhan mahasiswa selama studi dan untuk menentukan kemampuan mahasiswa untuk melanjutkan studi selanjutnya. Perbaikan nilai oleh mahasiswa dalam rangka peningkatan IPK, dapat dilakukan hanya untuk mata kuliah dengan nilai C dan D. Dalam perbaikan ini mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua tahapan perkuliahan yang ada (kegiatan kuliah, praktikum, dan tugas-tugas lain). Nilai akhir dari mata kuliah yang bersangkutan diambil nilai tertinggi. Untuk mata kuliah dengan nilai E diwajibkan untuk mengulang dan mengikuti tahapan seperti di atas.

Bagi mahasiswa yang akan/sedang melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi tidak diperkenankan mengambil, mengulang dan memperbaiki nilai matakuliah.

Batas waktu studi di Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UPB adalah telah menempuh beban/jumlah kredit minimum 14 sks dan ditempuh dalam waktu maksimum 14 semester. IP Kumulatif minimal 2,0, jika mempunyai IP Kumulatif kurang dari 2,0 dan masih mempunyai batas waktu dapat diijinkan untuk perbaikan nilai. Selama 5 tahun terakhir waktu studi lulusan semakin cepat yaitu rata-rata dibawah 5 tahun rata-rata waktu studi tahun 2017 sekitar 4,2 tahun, dengan persentase 40%. Waktu yang ideal untuk menyelesaikan waktu studi adalah 4 tahun.

Sesuai dengan peraturan akademik pada Program Studi Agroteknologi setiap perkuliahan dan masing-masing mata kuliah jumlah tatap muka yang efektif dalam 1 semester sebesar 14 kali pertemuan. Jika ada dosen yang kehadirannya di bawah 80% (12 kali tatap muka), maka yang bersangkutan diwajibkan untuk menambah perkuliahan/tatap muka sampai mencapai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan frekuensi kehadiran dosen pada umumnya rata-rata di atas 80% berdasarkan data tahun akademik 2018/2019. Sebagian besar materi perkuliahan diambil dari teks book atau literatur yang tersedia di perpustakaan Universitas, diktat kuliah atau buku ajar. Buku ajar yang disusun oleh dosen masih sangat terbatas tetapi hand out sudah ada untuk semua mata kuliah.

## **2) Kesesuaian Materi Pembelajaran Dengan Tujuan Mata Kuliah**

Dalam proses pembelajaran, setiap dosen menyusun materi pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan tujuan mata kuliah sebagai mana yang tertuang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Setiap pertemuan untuk masing-masing mata kuliah dirancang dalam Satuan Acara Perkuliahan (SAP). Untuk memantau kesesuaian antara RPS dan SAP dilakukan monitoring melalui daftar control materi setiap perkuliahan oleh

ketua program studi. Selanjutnya proses pembelajaran ini dipertanggungjawabkan dalam pelaksanaan audit internal (SPMI).

### **3) Efisiensi dan Produktifitas**

Untuk pencapaian efisiensi dan produktifitas dalam pembelajaran di program studi agroteknologi dilakukan pemantauan proses belajar mengajar antara lain memantau pertemuan melalui daftar dosen dan mahasiswa dengan kontrak perkuliahan di awal perkuliahan yang ditandatangani oleh dosen, mahasiswa dan ketua jurusan. Evaluasi proses belajar mengajar juga dilakukan dengan penyebaran questioner kepada mahasiswa untuk mengkaji proses pembelajaran dari dosen.

### **4) Struktur dan Rentang Kegiatan Mengajar**

Jumlah kehadiran dosen dalam kegiatan mengajar tiap semester cukup tinggi. Pada Tahun Akademik 2018/2019 rerata persentase kehadiran dosen mencapai lebih dari 80%. Kondisi ini menjadi kekuatan, karena menunjukkan tanggung jawab dosen terhadap tugas utamanya sangat tinggi. Kehadiran dosen dan tenaga pendidikan di kampus dimonitor menggunakan presensi yang sudah menggunakan finger print. Monitoring kehadiran dosen di kelas telah disediakan Absensi perkuliahan yang mencakup : Absensi Dosen, Absensi Mahasiswa yang hadir perkuliahan dan Judul Materi Kuliah yang Berikan untuk memonitor kesesuaian antara RPS dan materi yang diajarkan. Absensi kuliah langsung dikumpulkan ke bagian akademik fakultas setiap selesai mengajar.

Perkuliahan dilaksanakan dalam 14 kali tatap muka, ditambah 2 kali kegiatan evaluasi berupa UTS dan UAS. Lamanya tatap muka untuk 1 SKS perkuliahan adalah 50 menit. Perkuliahan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, diskusi, penugasan (studi literatur atau tugas lapang), dan pembuatan paper untuk dipresentasikan. Kegiatan perkuliahan dan praktikum berlangsung selama 5 hari dalam satu minggu dan dilaksanakan pada jam kerja (08.00 - 16.30 WIB). Di luar jam tersebut, dosen dapat

melaksanakan tugas lainnya seperti penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan dosen pengasuh mata kuliah dalam tim memungkinkan perkuliahan dapat berlangsung secara kontinyu dan kuliah dapat dilaksanakan secara paralel.

Sistem perkuliahan ditentukan dengan Satuan Kredit Semester :

- Satuan kredit semester (sks) ditentukan berdasarkan :
  - Jenis dan sifat mata kuliah.
  - Lamanya proses belajar mengajar.
  - Jumlah sks mata kuliah.
- Untuk kegiatan praktikum di lapangan atau di dalam laboratorium nilai satu sks merupakan beban tugas sebanyak 2-3 jam per minggu pada saat pelaksanaan praktikum selama satu semester.
- Untuk kerja lapangan dan yang sejenisnya nilai satu sks adalah kerja lapangan/kuliah kerja dalam bentuk Praktek Lapang selama satu bulan dalam satu semester.
- Untuk penelitian penyusunan skripsi, nilai sks adalah beban tugas penelitian dilapangan selama pengumpulan berkaitan dengan proses penelitian.
- Untuk seminar rencana penelitian, nilai sks adalah diperoleh melalui proses pelaksanaan seminar rencana penelitian selama 60 menit.

Keterlibatan mahasiswa dilakukan melalui kehadiran secara aktif dalam kegiatan perkuliahan (minimal 75% hadir dari total jumlah tatap muka yang direncanakan). Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengisi kuesioner evaluasi pembelajaran di akhir semester. Metode ini menekankan pada peran aktif mahasiswa di kelas maupun di luar kelas. Peran mahasiswa di kelas misalnya keharusan mengikuti perkuliahan tidak kurang dari 75%. Peran aktif di luar kelas dapat berupa keikutsertaan antara lain dalam kegiatan pengabdian, penelitian dan workshop/seminar.

Metode pembelajaran juga diarahkan pada upaya meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Sistem pembelajaran dengan

*Student Center Learning* (SCL) yang memberikan banyak kesempatan kepada mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan diskusi. Semua perkuliahan telah menetapkan bobot nilai tugas 20% pada penilaian akhir mata kuliah. Pemberian bobot penilaian tugas yang besar tersebut dimaksudkan untuk memberikan kesempatan keterlibatan mahasiswa yang lebih besar dalam pembelajaran.

## 5) **Penggunaan Teknologi Informasi**

Penggunaan Teknologi Informasi pada program studi Agroteknologi sudah diterapkan dalam proses belajar mengajar, termasuk dalam pemberian tugas kepada mahasiswa dan penyampaian materi kuliah (*elearning*). Bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang sudah digunakan adalah aplikasi *google for education* (*google class room*) dan aplikasi *admodo*. Proses pembelajaran juga sudah menggunakan alat bantu LCD untuk memudahkan akses materi bagi mahasiswa. Disamping itu juga disediakan koneksi internet yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk mendukung pembelajaran dan menambah wawasan pengetahuan. Dengan penggunaan teknologi informasi ini akan memberikan dampak yang positif terhadap proses belajar mengajar yang semakin efektif dan efisien.

## j) **Belajar**

### 1) **Keterlibatan Mahasiswa**

Mahasiswa Program Studi Agroteknologi secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan mencakup pembelajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat. Berbagai kegiatan telah melibatkan mahasiswa antara lain:

#### a) **Kegiatan pembelajaran**

Mahasiswa terlibat dalam pembelajaran, khususnya kegiatan praktikum sebagai pembantu laboran dalam pelaksanaan praktikum. Mahasiswa yang membantu pelaksanaan juga mendapatkan tanggungjawab mempersiapkan bahan-bahan dan alat-alat yang dibutuhkan dalam

pelaksanaan praktikum dan juga membantu dalam pelaksanaan praktikum.

**b) Kegiatan Penelitian Dosen**

Upaya ini dilakukan dengan mensinergikan penelitian dosen sebagai payung penelitian skripsi mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen adalah sebagai tenaga pelaksana/enumerator kegiatan penelitian terutama mahasiswa yang akan melaksanakan skripsi sehingga materi penelitian dosen bias bersinergis dengan penelitian mahasiswa.

**c) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Program Studi Agroteknologi senantiasa melibatkan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Keterlibatan mahasiswa mulai dari persiapan kegiatan hingga pelaksanaannya. Peran mahasiswa dalam persiapan antara lain, mempersiapkan bahan dan peralatan yang dipergunakan dalam pengabdian masyarakat. Padasaat pelaksanaan, mahasiswa dilibatkan sebagai asisten pelatihan, apabila kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berupa pelatihan.

**2) Bimbingan Skripsi**

Rerata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing skripsi di Program Studi Agroteknologi sebanyak 5 mahasiswa tiap dosen. Jumlah ini memberikan kesempatan secara maksimal dan efektif dalam bimbingan. Rerata jumlah pertemuan dosen-mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi sebanyak 10 kali mulai dari saat mengambil judul skripsi hinggamenyelesaikan skripsi.

Setiap mahasiswa dibimbing oleh 1 orang dosen pembimbing. Proses penentuan pembimbing skripsi didasarkan pada kesesuaian usulan topik penelitian dengan bidang keahlian dosen, selain itu dipertimbangkan pula beban bimbingan masing-masing dosen. Proses skripsi dimulai dengan mengajukan topik atau tema skripsi ke Ketua Program Studi untuk kemudian dilanjutkan dengan seminar proposal. Proses bimbingan skripsi dipantau melalui kartu kendali bimbingan skripsi yang harus diisi dan ditandatangani setiap mahasiswa melakukan bimbingan. Kartu kendali ini bermanfaat untuk memantau kegiatan

pembimbingan, kartu ini pula dijadikan sebagai salah satu syarat pendaftaran seminar proposal dan sidang Skripsi

### 3) Bimbingan Skripsi

#### **Peluang Bagi Mahasiswa Untuk Mengembangkan :**

##### **a) Pengetahuan Dan Pemahaman Materi Khusus Sesuai Bidang nya**

Untuk mengembangkan pengetahuan dan memahami materi khusus sesuai bidangnya, mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih mata kuliah pilihan yang relevan dengan bidang minatnya minimal 9 SKS. Dalam menyelesaikan skripsinya, mahasiswa diberi kebebasan penuh untuk memilih topik yang menjadi pilihannya dengan bobot 5 SKS.

##### **b) Keterampilan umum yang dapat dialihkan ( *transferable* )**

Untuk memberikan keterampilan umum yang dapat dialihkan, mahasiswa diberikan mata kuliah yang berkaitan dengan berbagai keterampilan, antara lain : mata kuliah kewirausahaan, teknologi pupuk organik, pestisida organik, pasca panen, perbanyak tanaman. Dalam mata kuliah tersebut, mahasiswa mendapatkan keterampilan yang dapat dialihkan ke masyarakat. Selain mahasiswa juga diikutsertakan dalam berbagai pelatihan yang terjadwal di dalam maupun di luar kampus.

##### **c) Pemahaman Dan Pemanfaatan Kemampuannya Sendiri**

Untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan mahasiswa, diberikan tugas berupa studi kasus. Dengan tugas tersebut diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman dan menggunakan pemahaman dan kemampuan belajar mandiri.

##### **d) Kemampuan Belajar Mandiri**

Dalam rangka mengembangkan kemampuan belajar mandiri, mahasiswa diberi tugas presentasi dan seminar mengenai topik yang berhubungan dengan mata kuliah yang diajarkan.

##### **e) Nilai , Motivasi dan Sikap**

Tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswa seperti penyusunan makalah dan presentasi diharapkan dapat mengembangkan nilai motivasi dan sikap.

Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan terdorong untuk mengerjakan tugas sebaik-baiknya dengan harapan mendapat nilai yang maksimal.

**k) Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar**

Keberhasilan studi dinyatakan dalam ukuran nilai Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Perhitungan IP maupun IPK dilakukan dengan terlebih dahulu mengkonversikan nilai yang berbentuk huruf ke dalam bentuk nilai masing-masing bobot sebagai berikut : A = 4; B = 3; C = 2; D = 1; E = 0. Sedangkan kemajuan dan keberhasilan belajar mahasiswa dievaluasi pada setiap akhir semester dan pada akhir masa studi program sarjana.

**1) Peraturan Mengenai Penilaian Kemajuan dan Penyelesaian Studi Mahasiswa**

Dalam rangka menilai kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa, digunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

<b>Nilai absolut</b>	<b>Nilai mutu</b>	<b>Bobot nilai</b>	<b>Keterangan</b>
80 - 100	A	4	Sangat baik
70 - 79,99	B	3	Baik
60 - 69,99	C	2	Cukup
50 - 59,99	D	1	Kurang
0 - 49,99	E	0	Gagal

Nilai akhir mahasiswa untuk mta kuliah, ditentukan oleh 4 komponen, yaitu kehadiran (10%), tugas terstruktur (20%), ujian tengah semester (30%) dan ujian akhir semester (40%). Mahasiswa dinyatakan lulus setelah melalui yudicium yang diatur melalui Surat keputusan Dekan tentang yudicium. Mahasiswa program studi agroteknologi yang berhak diyudicium adalah yang sudah memenuhi persyaratan akademik dan melengkapi semua persyaratan administrasi.

## 2) Strategi dan Metode Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Mahasiswa

Kesesuaian strategi serta metoda mengajar yang mengacu kepada tujuan yang ingin dicapai dapat ditempuh dengan cara menempatkan dosen pengampu mata kuliah tertentu sesuai dengan keahlian ilmu dan profesionalisme yang dimilikinya. Hal ini didukung oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar dosen masing-masing. Dalam proses perkuliahan materi yang diberikan dalam setiap mata kuliah, harus sesuai dengan silabus yang telah disusun berdasarkan relevansinya terhadap aspek akademis dan kondisi aktual serta contoh-contoh riil yang dijumpai di lapangan. Komitmen dosen terhadap jadwal tatap muka dan jadwal terstruktur lainnya serta hasil evaluasi yang dicapai pada akhir semester menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar cukup efisien dan produktif. Struktur pengajaran pada Program Studi Agroteknologi tetap menggunakan prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan berdasarkan sistem SKS yang telah ditetapkan oleh Universitas Panca Bhakti.

Strategi dan metoda penilaian adalah tolok ukur untuk mengukur tingkat kemajuan dan keberhasilan mahasiswa. Dalam setiap semester, kegiatan evaluasi yang digunakan sebagai metoda mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran meliputi : (1) Penilaian tingkat kehadiran Tatap Muka di kelas, (2) Penilaian terhadap Tugas Terstruktur yang diberikan kepada mahasiswa. (3) Ujian Tengah semester (UTS), (4) Ujian Akhir Semester (UAS). Evaluasi tahap akhir proses pembelajaran terdiri atas dua tahap yaitu: (1) Evaluasi kegiatan seminar pra skripsi, (2) Ujian skripsi. Kompetensi akademik dan profesionalisme merupakan evaluasi riil yang dilakukan oleh masyarakat khususnya pengguna lulusan Program Agroteknologi. Kemampuan dalam penetrasi terhadap lapangan kerja mengindikasikan kemampuan dalam memahami tingkat persaingan (kemampuan daya saing), daya kreativitas dan daya inovasi yang semuanya ini merupakan muara dari seluruh proses pembelajaran yang ditempuh pada Program

Studi Agroteknologi. Indikator yang dipakai pada Program Studi Agroteknologi ini adalah : (1) Produktivitas yang dihitung dari jumlah lulusan yang dihasilkan setiap angkatan mahasiswa, (2) IPK yang diperoleh pada setiap akhir semester, (3) Intensitas perkuliahan berdasarkan kehadiran yang dicatat, (4) Besar kecilnya drop out per angkatan, yaitu presentase jumlah mahasiswa yang tidak meneruskan studi karena alasan tertentu, dan (5) Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu.

Evaluasi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan Program Studi Agroteknologi dapat diukur dari : (1) Minat masyarakat (terutama lulusan SLTA) terhadap Program Studi Agroteknologi (2) Terealisasinya komitmen akademik dalam proses belajar mengajar, (3) Mahasiswa mampu menyelesaikan studi tepat waktu. (4) Kemampuan lulusan melakukan penetrasi terhadap lapangan kerja, kemampuan membangun kreativitas dan inovasi. (5) Kepekaan terhadap lingkungan sosial.

### **3) Penentuan Yudicium**

Yudisium kelulusan adalah pernyataan kualitatif dari hasil belajar mahasiswa pada akhir jenjang pendidikan, pernyataan kualitatif yang digunakan oleh Fakultas Pertanian menginduk pada pernyataan kualitatif yang digunakan oleh Universitas Panca Bhakti, yang terdiri dari tiga kriteria yaitu : Dengan Pujian, Sangat Memuaskan, Memuaskan, Lulus. Ketiga kriteria tersebut ditentukan berdasarkan Nilai Mutu rata-rata setiap mata kuliah, Nilai Mutu Skripsi dan lama studi. Yudicium dilaksanakan satu kali dalam setiap semester. Bagi mahasiswa yang sudah menyelesaikan skripsinya dan dinyatakan lulus ujian skripsi serta telah mengumpulkan semua persyaratan.

#### **4) Penelaahan Mengenai Kepuasan Mahasiswa**

Penelaahan mengenai kepuasan mahasiswa terhadap system pembelajaran yang telah diselenggarakan oleh program studi agroteknologi dilakukan dengan peyebaran questioner pada akhir semester.

#### **l) Sarana Yang Tersedia Untuk Memelihara Interaksi Dosen-Mahasiswa**

Interaksi antara mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar dibangun dan dipelihara melalui : (1) Memperbanyak kegiatan terstruktur terutama kegiatan-kegiatan yang berlangsung di laboratorium, maupun latihan-latihan (assignment), (2) Melibatkan mahasiswa dalam kegiatankegiatan penelitian dosen maupun kegiatan-kegiatan yang bersifat komersial yang berkaitan langsung dengan disiplin Program Studi Agroteknologi. (3) Mendorong dosen untuk melakukan pendekatan personal secara merata pada setiap kesempatan baik menyangkut masalah-masalah akademik maupun non akademik yang dialami mahasiswa. (4) Menugaskan kepada setiap dosen untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan Magang/Praktek Lapangan.(5) Melaksanakan bimbingan secara intensif saat mahasiswa mengerjakan Skripsi.

#### **m) Mutu Dan Kualitas Interaksi Kegiatan Akademik Dosen, Mahasiswa Dan Civitas Academica**

Mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan minimal 75% dari kehadiran dosen untuk dapat mengikuti ujian akhir semester (UAS). Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat, tidak diperbolehkan mengikuti UAS, akibatnya mahasiswa tersebut juga tidak berhak mendapatkan nilai akhir kelulusan mata kuliah. Dalam menjalankan tugasnya sebagai dosen, selain prose belajar mengajar, dosen juga memberi pelayanan untuk bimbingan dan konsultasi baik akademik maupun non akademik dalam tugasnya sebagai dosen pembimbing akademik (dosen PA).

n) **Rancangan Menyeluruh Untuk Mengembangkan Suasana Akademik Yang Kondusif Untuk Pembelajaran, Penelitian Dan Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat**

Dalam upaya mewujudkan suasana akademik yang kondusif, maka optimalisasi pendayagunaan sarana dan media yang tersedia lebih diutamakan, peningkatan pengembangan sarana dan media diprioritaskan yang bersifat strategis. Kondisi ideal suasana akademik yang kondusif adalah terwujudnya suasana interaksi Civitas Akademika “saling asah, asih, asuh”, keterbukaan dan kedisiplinan, sehingga mendorong setiap anggota civitas akademika untuk mampu melakukan introspeksi dan memberikan kontrol yang kondusif. Lebih jauh akademik atmosfer diwujudkan dengan cara:

1) **Kualitas Kegiatan Akademik Dosen dan Mahasiswa.**

Kualitas kegiatan akademik dosen dan mahasiswa diupayakan terciptanya keterbukaan. Dalam hal ini para dosen diharapkan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya, mengemukakan pendapat tentang materi yang disajikan, dan memberikan tugas terstruktur, sehingga didapat bobot kualitas penyelenggaraan kegiatan akademik yang lebih baik. Dengan demikian rancangan menyeluruh untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam proses pembelajaran dapat terpenuhi.

2) **Hubungan Dosen dan Mahasiswa**

Hubungan antara dosen dan mahasiswa dapat dibangun dalam kerangka kemitraan, bukan hubungan seperti guru dengan murid pada pendidikan di SLTA. Dengan demikian proses belajar mengajar berkembang dalam hubungan dua arah, yaitu materi yang dipersiapkan oleh dosen dan tanggapan aktif dari mahasiswa terhadap proses tersebut.

o) **Keikutsertaan Civitas Academica Dalam Kegiatan Akademik (Seminar, Symposium, Diskusi Dan Eksibisi) Di Kampus**

Kegiatan seminar yang dilaksanakan oleh Program Studi Agroteknologi meliputi: (1) Kegiatan seminar Program Studi Agroteknologi yang

diselenggarakan dalam rangka menambah wawasan tentang perkembangan dewasa ini maupun seminar tentang hasil-hasil penelitian dosen. (2) Kegiatan seminar yang diselenggarakan dalam rangka praskripsi. Materi seminar khusus menyangkut praskripsi mahasiswa yang bersangkutan dimana bobot materi seminar maupun kemampuan penyajian dan penguasaan materi dijadikan sebagai komponen evaluasi Skripsi. Semua kegiatan seminar ini seoptimal mungkin melibatkan mahasiswa, sehingga mampu mengembangkan nuansa akademik dalam rangka membangun masyarakat ilmiah dilingkungan Program Studi Agroteknologi.

**p) Pengembangan Kepribadian Ilmiah**

Dalam rangka pengembangan kepribadian ilmiah, dosen program studi agroteknologi sennatiasa melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan disiplin ilmunya. Kegiatan penelitian ini mencakup penelitian secara mandiri, dibiayai oleh institusi, hibah Ristek DIKTI dan kerjasama dengan instansi terkait. Untuk lebih menguasai proses-proses yang terkait dengan usulan dan pelaksanaan penelitian yang mutakhir, dosen diikutsertakan dalam kegiatan pelatihan peningkatan kapasistas dosen dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Selanjutnya hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dideseminasikan dan dipublikasikan dalam bentuk artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional. Untuk mengakomondir karya ilmiah dosen yang dihasilkan dari penyelenggaraan seminar ilmiah setiap semester, Program studi agroteknologi sudah memiliki jurnal ilmiah Agrosain yang diterbitkan dua kali dalam setahun.

Pengembangan kepribadian ilmiah mahasiswa, dilakukan secara intensif dalam proses belajar mengajar maupun dalam kegiatan ekstra kurikuler melalui diskusi ilmiah, pembuatan makalah, mengikuti hibah kreativitas mahasiswa dan juga diikutsertakan dalam forum ilmiah di luar kampus.

q) **Hasil Pembelajaran**

a. **Kompetensi Yang Dicapai Dibanding Dengan Yang Diharapkan**

Alumni Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UPB saat ini memiliki Indeks Prestasi (IP) rata-rata di atas yang disyaratkan pada sebagian instansi pemerintah, maupun perusahaan, ini menunjukkan prestasi yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan tersebarnya alumni yang bekerja pada berbagai instansi yang terkait dengan disiplin ilmu pertanian. Alumni juga ada yang berwiraswasta dalam bidang pertanian.

b. **Kesesuaian Kompetensi Yang Dicapai Dengan Tuntutan Dan Kebutuhan Pemanfaat Lulusan**

Persentase alumni yang bekerja sesuai bidangnya sebesar 80 % sedangkan yang tidak sesuai bidangnya 20 % ini menunjukkan kompetensi lulusan program studi Agroteknologi sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.

c. **Data Tentang kemajuan, Keberhasilan, Dan Kurun Waktu Penyelesaian Studi Mahasiswa**

Rata-rata IPK lulusan tahun terakhir adalah 3,14; sedangkan rata-rata lama studi adalah 4,2 tahun. dan persentase lulusan tepat waktu sebesar 40%.

d. **Kepuasan Lulusan**

Dilihat dari sisi tingkat kepuasan, kepuasan lulusan dapat dilihat dari peluang pekerjaan yang diperoleh setelah menyelesaikan studi di Program Studi Agroteknologi. Mudahnya mendapat pekerjaan dengan gaji yang memadai serta masa tunggu pertama yang relatif pendek pada instansi swasta maupun pemerintah yang didapatkan oleh lulusan tersebut dapat diindikasikan sebagai bentuk kepuasan lulusan yang sangat tinggi.

**r) Produk Program Studi berupa Model-Model, Karya Inovatif, Hak Paten Hasil Pengembangan Prosedur Kerja, Produk Fisik Sebagai Hasil Penelitian**

Produk yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Agroteknologi yang dihasilkan berupa berbentuk : Produk pertanian, Diktat, Panduan, modul, publikasi ilmiah nasional dan internasional, dan Hak Kekayaan Intektual. Program studi senantiasa mendorong dosen dan mahasiswa untuk berkarya, dan mengakses peluang pendanaan hibah darimanapun termasuk Dikti. Bagi mahasiswa ada program pengembangan Kreatifitas mahasiswa (PKM) dan bagi dosen banyak dana-dana hibah penelitian untuk pengembangan produk dan pemikiran.

**2. Tracer Study**

*Tracer Study* dilakukan terhadap kinerja para lulusan dan kepuasan pengguna lulusan. Kepuasan pengguna menunjukkan bahwa lulusan bermutu baik; sebaliknya, ketidakpuasan pengguna menjadi input untuk perbaikan program studi. Untuk mengetahui apakah lulusan program studi Agroteknologi dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat pengguna telah dilakukan evaluasi dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pengguna tempat mereka bekerja. Juga dapat dilihat banyak pengguna yang memasang kesempatan kerja untuk tiap lulusan. Keuntungan yang dimiliki berkaitan dengan kepuasan pemanfaatan lulusan dapat dilihat dan digambarkan dari beberapa aspek sebagai berikut : jumlah lulusan yang diserap dunia kerja baik di institusi pemerintah maupun swasta tinggi, kompetensi yang dimiliki rata-rata mahasiswa memuaskan, sampai saat ini belum ada keluhan dari pengguna lulusan secara tertulis. Program Studi Agroteknologi selalu memperhatikan keberlanjutan penyerapan lulusan dengan mengoptimalkan keberadaan para alumni di berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta serta kemampuan membentuk jaringan kerja sama dengan berbagai institusi yang mampu membuka peluang kerja untuk para lulusan baru.

**Tabel 1**  
**Hasil Study Pelacakan Tracer Study**

No	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Integritas (etika dan moral)	59,72	39,81	0,47	0	Meningkatkan kualitas kegiatan <i>soft skill</i> (masa pengenalan kampus, mentoring, program <i>character building</i> , program <i>leadership and teamwork</i> ) dengan menambah konten etika dan moral dalam kegiatan. Dosen harus selalu menekankan kepada mahasiswa etika dan moral yang baik di setiap perkuliahan melalui berbagai cara baik pengajaran maupun tugas.
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	46,92	51,66	1,42	0	Meningkatkan mutu dan proses kegiatan belajar mengajar, mutu pendidik, meningkatkan dan memperbaiki metode dan cara pembelajaran. Mengirim dosen pada pendidikan profesi berkelanjutan untuk akuntansi dan auditing.
3	Bahasa Inggris	51,18	46,92	1,90	0	Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris diluar kurikulum dengan menjalankan <i>programme preparing toefl</i> setiap semester, melalui kerja sama dengan Sastra Inggris
4	Penggunaan Teknologi Informasi	57,35	40,28	2,37	0	Memelihara dan mengembangkan fasilitas ICT yang mampu dioptimalisasi oleh mahasiswa
5	Komunikasi	63,03	33,65	3,32	0	Mempertahankan pelatihan <i>softskills</i> yang telah ada, melakukan <i>improvement</i> metode dan teknik transformasi soft skills, meningkatkan mutu provider. Mengembangkan dan meningkatkan atmosfer aplikasi <i>soft skills</i> dalam kehidupan sehari-hari di kampus.

No	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
6	Kerjasama tim	55,92	42,55	1,42	0	Setiap mata kuliah untuk memperbanyak diskusi dan presentasi serta diadakannya pelatihan <i>leadership</i> . Selain itu, calon lulusan wajib mengikuti kerja praktek (proses pemagangan) agar memiliki bekal dan pengalaman sebelum memasuki dunia pekerjaan.
7	Pengembangan diri	54,03	44,55	1,42	0	Mengembangkan kemampuan mahasiswa sesuai dengan minat dan bakat yang diakomodir dalam kelompok peminatan (Unit Kegiatan Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa).

#### IV. PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

##### 1. Profil Lulusan

Profil Lulusan Program Studi Agroteknologi

NO	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI	Profil Profesional Mandiri (PPM)
PPM 1	Praktisi Produksi Tanaman	Mampu merencanakan pengelolaan lahan untuk usaha produksi tanaman berdasarkan ilmu dan pengetahuan teknologi terkini bidang produksi tanaman berkelanjutan dengan sistem pertanian organik	Praktisi Peneliti Wirausaha produksi tanaman
PPM 2	Peneliti Produksi Tanaman	Mampu mengidentifikasi masalah, merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis hasil penelitian pengembangan bidang teknologi produksi tanaman berkelanjutan dengan sistem pertanian organik yang lebih produktif, efektif dan efisien serta mengkomunikasikan dalam bentuk karya ilmiah tertulis maupun lisan.	
PPM 3	Wirausaha Produksi Tanaman	Mampu menangkap peluang, merencanakan, dan melakukan usaha produksi tanaman berkelanjutan dengan sistem pertanian organik yang berorientasi pada pasar secara ekonomi.	

##### 2. Perumusan CPL

Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi Agroteknologi berdasarkan SN Dikti :

A. SIKAP	
S.1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S.2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
S.3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
S.4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;

S.5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
S.6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
S.7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S.8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
S.9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
S.10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
<b>B. PENGETAHUAN</b>	
P.1	Menguasai pengetahuan dan teknologi produksi tanaman yang efektif (dari praproduksi, produksi, panen hingga pasca panen) dalam sistem pertanian berkelanjutan untuk mendukung perancangan, pengelolaan, dan penerapan bisnis pertanian serta mampu menyelesaikan masalah pertanian berkelanjutan yang berbasis ilmu dengan metode penelitian yang benar dan tepat guna;
P.2	Menguasai pengetahuan umum tentang prinsip-prinsip kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen sumberdaya lahan, manusia, dan lingkungan sehingga mampu mengimplementasikan dalam dunia kerja
<b>C. KETERAMPILAN KHUSUS</b>	
KK.1	Mampu menerapkan teknologi produksi tanaman yang berorientasi pada peningkatan, efisiensi, kualitas, dan keberlanjutan produksi yang dilandasi pada penguasaan ilmu dasar agronomi, pemuliaan tanaman, perlindungan tanaman, ilmu tanah, dan sosial ekonomi pertanian yang sesuai dengan GAP (Good Agricultural Practices);
KK.2	Mampu mengidentifikasi, merumuskan dan mencari solusi pemecahan masalah dalam teknologi produksi tanaman dalam sistem pertanian berkelanjutan berdasarkan analisis informasi dan data;
KK.3	Mampu merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi teknologi produksi tanaman yang efektif dan produktif, dan mampu mengaktualisasikan potensi diri untuk bekerjasama dalam tim yang multidisiplin serta mampu bertanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja organisasi;
KK.4	Mampu mengimplementasikan dan mengembangkan usaha inovatif bidang teknologi produksi tanaman dalam pertanian berkelanjutan dan mampu berkomunikasi serta menjalin kerjasama secara efektif dengan mengikuti etika bisnis
<b>D. KETERAMPILAN UMUM</b>	
KU.1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora

	yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU.2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU.3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
KU.4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU.5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
KU.6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
KU.7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
KU.8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
KU.9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

### 3. Tabel Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
CPL-1	Menguasai pengetahuan dan teknologi produksi tanaman yang efektif (dari praproduksi, produksi, panen hingga pasca panen) dalam sistem pertanian berkelanjutan untuk mendukung perancangan, pengelolaan, dan penerapan bisnis pertanian serta mampu menyelesaikan masalah pertanian berkelanjutan yang berbasis ilmu dengan metode penelitian yang benar dan tepat guna;
CPL-2	Menguasai pengetahuan umum tentang prinsip-prinsip kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen sumberdaya lahan, manusia, dan lingkungan sehingga mampu mengimplementasikan dalam dunia kerja
CPL-3	Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok,

CPL-4	Mengidentifikasi, merumuskan dan mencari solusi pemecahan masalah dalam teknologi produksi tanaman dalam sistem pertanian berkelanjutan berdasarkan analisis informasi dan data;
CPL-5	Mampu merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi teknologi produksi tanaman yang efektif dan produktif, dan mampu mengaktualisasikan potensi diri untuk bekerjasama dalam tim yang multidisiplin serta mampu bertanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja organisasi;
CPL-6	Mampu mengimplementasikan dan mengembangkan usaha inovatif bidang teknologi produksi tanaman dalam pertanian berkelanjutan dan mampu berkomunikasi serta menjalin kerjasama secara efektif dengan mengikuti etika bisnis yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
CPL-7	Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi
CPL-8	Mampu menerapkan teknologi produksi tanaman yang berorientasi pada peningkatan, efisiensi, kualitas, dan keberlanjutan produksi yang dilandasi pada penguasaan ilmu dasar agronomi, pemuliaan tanaman, perlindungan tanaman, ilmu tanah, dan sosial ekonomi pertanian yang sesuai dengan GAP (Good Agricultural Practices);
CPL-9	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
CPL-10	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
CPL-11	Mampu melakukan kerjasama dalam sebuah kelompok kerja dengan memperhatikan nilai, norma, dan prinsip-prinsip etika akademik dalam mengimplementasikan ilmu pertanian dengan kriteria kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
CPL-12	Mengaplikasikan ide-ide bisnis dengan cara mengembangkan model bisnis yang sesuai dengan menjunjung jiwa kewirausahaan



KETERAMPILAN KHUSUS												
KK-1	√		√	√	√		√	√	√	√		√
KK-2		√	√	√		√	√		√			√
KK-3		√	√	√			√	√		√		√
KK-4	√	√		√		√	√		√			
PENGETAHUAN												
P-1	√		√	√		√			√	√	√	√
P-2		√		√	√		√	√	√		√	

## 5. Matriks Hubungan CPL dengan PPM

CPL \ PPM	PPM	PPM 1	PPM 2	PPM 3
CPL-1	√			
CPL-2	√			
CPL-3	√			
CPL-4			√	
CPL-5			√	
CPL-6				
CPL-7			√	
CPL-8				√
CPL-9			√	
CPL-10				√
CPL-11			√	
CPL-12				√

## V. PENENTUAN BAHAN KAJIAN

### 1. Gambaran Body Of Knowledge (BOK)

Gambaran *Body of Knowledge* (BoK) atau keilmuan dan keahlian yang akan diselenggarakan pada program studi agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti dirumuskan sebagai berikut :

- 1) BK 01 : Nasionalisme dan Kepribadian
- 2) BK 02 : Wawasan Global
- 3) BK 03 : Kewirausahaan dan Kemandirian
- 4) BK 04 : Pengetahuan Budidaya Tanaman
- 5) BK 05 : Ilmu dan Teknologi Tanaman
- 6) BK 06 : Ilmu dan Teknologi Media Tanam
- 7) BK 07 : Ilmu dan Teknologi Lingkungan
- 8) BK 08 : Pengetahuan Dasar
- 9) BK 09 : Metodologi Ilmiah

Adapun penentuan mata kuliah berdasarkan bahan kajian tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel. Mata kuliah berdasarkan bahan kajian**

No	CAPAIAN	Bahan Kajian	Mata kuliah
1	Sikap	1. Nasionalisme Dan Kepribadian	1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2. Pendidikan Agama 3. Bahasa Indonesia 4. Pendidikan Antikorupsi
		2. Wawasan Global	1. Bahasa Inggris 2. Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan
		3. Kewirausahaan Dan Kemandirian	1. Manajemen 2. Bisnis 3. Ilmu Usaha Tani 4. Manajemen Pemasaran 5. Manajemen Agribisnis 6. Agroindustri 7. KKN 8. Praktek Lapang 9. Sistem Agribisnis
2	Pengetahuan	1. Pengetahuan Budidaya Tanaman	1. Manajemen Produksi Tanaman 2. Penyuluhan Pertanian

3	Pengetahuan/Keterampilan Khusus	1. Ilmu Dan Teknologi Tanaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biologi</li> <li>2. Botani</li> <li>3. Biokimia Tanaman</li> <li>4. Fisiologi Tumbuhan</li> <li>5. Dasar-Dasar Agronomi</li> <li>6. Genetika Dan Pemuliaan Tanaman</li> <li>7. Teknologi Budidaya Tanaman (TBT) Pangan I</li> <li>8. Teknologi Budidaya Tanaman (TBT) Perkebunan I</li> <li>9. Teknologi Budidaya Tanaman (TBT) Hortikultura I</li> <li>10. Nutrisi Tanaman</li> <li>11. Teknologi Produksi Benih</li> <li>12. Teknologi Pasca Panen</li> <li>13. Alat Dan Mesin Pertanian</li> <li>14. Teknologi Budidaya Tanaman (TBT) Pangan II</li> <li>15. Teknologi Budidaya Tanaman (TBT) Perkebunan II</li> <li>16. Teknologi Budidaya Tanaman (TBT) Hortikultura II</li> <li>17. Bioteknologi Tanaman</li> <li>18. Bioteknologi Pangan</li> <li>19. Bioteknologi Organisme Pengganggu Tanaman</li> </ol>
		2. Ilmu Dan Teknologi Media Tanaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar-Dasar Ilmu Tanah</li> <li>2. Biologi Dan Kesehatan Tanah</li> <li>3. Kesuburan Tanah Dan Pemupukan</li> <li>4. Pengelolaan Lahan Marginal</li> <li>5. Teknologi Pupuk Organik</li> </ol>
		3. Ilmu Dan Teknologi Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mikrobiologi</li> <li>2. Agroklimatologi</li> <li>3. Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman</li> <li>4. Pengelolaan Hama Terpadu</li> <li>5. Pengelolaan Penyakit Terpadu</li> <li>6. Pengelolaan Gulma</li> <li>7. Sistem Pertanian Organik</li> <li>8. Pengelolaan Sumber Daya Air</li> <li>9. Tataguna Lahan Pertanian</li> <li>10. Agroforestry</li> <li>11. Pengelolaan Pestisida Organik Dan Aplikasinya</li> </ol>

			12. Teknologi Pemanfaatan Limbah Pertanian
No	CAPAIAN	Bahan Kajian	Mata kuliah
4	Pengetahuan Umum	1. Pengetahuan Dasar	1. Kimia 2. Matematika
		2. Metodologi Ilmiah	1. Statistika 2. Perancangan Percobaan 3. Metode Dan Teknik Penulisan Ilmiah 4. Seminar 5. Skripsi

## 2. Deskripsi Bahan Kajian

Adapun deskripsi bahan kajian mata kuliah sebagai berikut :

Kode	Bahan Kajian	DESKRIPSI BAHAN KAJIAN
BK 01	Nasionalisme dan Kepribadian	Pembelajaran diarahkan membentuk mahasiswa yang bersikap nasionalisme dalam berbangsa dan bernegara. Selain itu membentuk mahasiswa memiliki kepribadian keagamaan yang beriman dan bertakwa, berilmu dan berakhlak mulia yang menjadikan sebagai landasan berfikir dan berperilaku dalam pengembangan profesi.
BK 02	Wawasan Global	Memberikan kemampuan berkomunikasi sosial dengan menggunakan Bahasa Inggris serta pemahaman dasar tentang pertanian termasuk masyarakat tani.
BK 03	Kewirausahaan dan Kemandirian	Pembelajaran yang diperoleh mahasiswa dapat menjadi bekal dalam berwirausaha yang digunakan untuk mempersiapkan kemampuan mengelola kegiatan usaha tani produktif dan menjawab tantangan kekinian termasuk era industri 4.0. Selain itu membekali mahasiswa dengan sikap pengetahuan yang mengarahkan dan mempedomani kegiatan dan aktivitas yang meningkatkan pengalaman hidup dalam bidang keagroteknologian, meliputi Praktek Lapangan dan KKN Tematik.
BK 04	Pengetahuan dan Budidaya Tanaman	Pengetahuan yang diperoleh mahasiswa dapat melakukan perencanaan strategis tentang usaha pertanian, manajemen produksi tanaman, sistem produksi tanaman. Selain itu dibekali dengan kemampuan pemahaman dan pengetahuan pada masyarakat pertanian terutama di tingkat

		masyarakat desa untuk menyelesaikan permasalahan budidaya tanaman dan sosial ekonomi pertanian.
BK 05	Ilmu dan Teknologi Tanaman	Pengetahuan yang diperoleh mahasiswa berupa teknik budidaya tanaman serta proses produksi tanaman pertanian pada berbagai komoditi terutama pangan, perkebunan dan hortikultura. Selain itu, dilengkapi dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pertanian seperti : benih, lingkungan, pemupukan hingga alat dan mesin pertanian hingga proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Diharapkan mahasiswa memiliki keterampilan dalam berbagai teknologi produksi melalui rekayasa kultur teknis dan lingkungan untuk mencapai hasil yang tinggi, baik kuantitas, kualitas maupun kontinuitasnya
BK 06	Ilmu dan Teknologi Media Tanaman	Pengetahuan yang diperoleh mahasiswa berupa sistem tanah yang terbuka dan dinamis, proses dan faktor-faktor pembentuk tanah, ragam karakteristik tanah, potensi tanah-tanah di Indonesia, tanah sebagai media tanam. Selain itu pemahaman tentang pengelolaan media tanam agar mengandung nutrisi tanaman yang berkorelasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman budidaya pertanian
BK 07	Ilmu dan Teknologi Lingkungan	Pengetahuan tentang kondisi lingkungan dan teknik perbaikan kualitas lingkungan tempat hidup tanaman meliputi Klimatologi dan Ekologi Tanaman. Selain itu memberikan pemahaman tentang pengelolaan sumber daya untuk usaha pertanian dengan mempertahankan atau meningkatkan kualitas lingkungan sehingga kelestarian alam tetap terjaga.
BK 08	Pengetahuan dasar	Pengetahuan yang mendasari dan dimanfaatkan dalam mempelajari ilmu-ilmu pertanian yaitu matematika dan kimia.
BK 09	Metodologi Ilmiah	Pengetahuan yang dapat digunakan dalam persiapan dan pelaksanaan, analisis dan interpretasi data, serta pelaporan atas hasil penelitian yang meliputi: Statistika, Rancangan Percobaan, Analisa Pertumbuhan Tanaman, Metodologi Penelitian, dan Skripsi.







## VIII. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER

Semester	NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SKS TEORI	SKS PRAKTEK	KETERANGAN
<b>I</b>	1	MKA.101	Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan	2	2	0	
	2	MKA.103	Kimia	3	2	1	
	3	MKA.104	Biologi	3	2	1	
	4	MKA.105	Matematika	2	2	0	
	5	MKL.101	Pendidikan Agama	2	2	0	
	6	MKL.105	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	0	
	7	MKL.103	Bahasa Indonesia	2	2	0	
	8	MKL.104	Bahasa Inggris	2	2	0	
	9	MKA.112	Agroklimatologi	2	2	0	
	<b>Jumlah SKS</b>				<b>20</b>	<b>18</b>	<b>2</b>
<b>II</b>	10	MKA.206	Botani	3	2	1	
	11	MKA.207	Dasar Ilmu Tanah	3	2	1	
	12	MKA.208	Biokimia Tanaman	3	2	1	
	13	MKA.209	Biologi dan Kesehatan Tanah	2	2	0	
	14	MKA.210	Mikrobiologi	3	2	1	
	15	MKA.318	Genetika dan Pemuliaan Tanaman	3	2	1	
	16	MKA.313	Statistika	3	2	1	
	<b>Jumlah SKS</b>				<b>20</b>	<b>14</b>	<b>6</b>
<b>III</b>	18	MKA.312	Fisiologi Tumbuhan	3	2	1	
		MKA.529	Perancangan Percobaan	3	2	1	
	20	MKA.314	Dasar Dasar perlindungan Tanaman	3	2	1	
	21	MKA.315	Dasar Dasar Agronomi	3	2	1	
	22	MKA.316	Kesuburan Tanah dan Pemupukan	3	2	1	
	23	MKA.527	Nutrisi Tanaman	3	2	1	
	24	MKA.530	Teknologi dan Produksi Benih	3	2	1	
	<b>Jumlah SKS</b>				<b>21</b>	<b>14</b>	<b>7</b>
<b>IV</b>	26	MKA.419	Teknologi Budidaya Tanaman (TBT) Pangan I	3	2	1	
	27	MKA.420	Teknologi Budidaya Tanaman (TBT) Perkebunan I	3	2	1	
	28	MKA.421	Teknologi Budidaya Tanaman (TBT) Hortikultura I	3	2	1	
		MKA.633	Metode Dan Teknik Penulisan Ilmiah	2	1	1	
	29	MKA.529	Perancangan	3	2	1	

Semester	NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SKS TEORI	SKS PRAKTEK	KETERANGAN
			Percobaan				
	30	MKC.501	Sistem Pertanian Organik	3	2	1	
	32	MKL.206	Pendidikan Antikorupsi	2	2	0	
	<b>Jumlah SKS</b>			<b>19</b>	<b>13</b>	<b>6</b>	
<b>V</b>		<b>MataKuliah Agroteknologi</b>					
	34	MKD.101	Ekonomi Pertanian	2	2	0	
	35	MKD.202	Komunikasi Pertanian	2	2	0	
		MKA.528	Konservasi Tanah Dan Air	3	2	1	
		MKA.526	Survei Tanah dan Evaluasi lahan	3	2	1	
		MKC.704	Kewirausahaan	2	1	1	
		MKA.317	Kimia dan Fisika Tanah	3	2	1	
		MKA.425	Ekologi Tanaman	3	2	1	
			<i>Pilihan</i>				
		<i>MKD.502</i>	<i>Ilmu Usaha Tani</i>	2	2	0	
		<i>MKD.503</i>	<i>Studi kelayakan Agribisnis</i>	2	2	0	
		<i>MKD.504</i>	<i>Pemasaran Pertanian</i>	2	2	0	
	<b>Jumlah SKS</b>			<b>20</b>	<b>15</b>	<b>5</b>	
		<b>MataKuliah MBKM</b>					
	36	MAN.103	Manajemen	3	3	0	Semester I Manajemen
		MAN.104	Bisnis	3	3	0	Semester I Manajemen
		TC4116	Pengelolaan Sumber Daya Air	2	2	0	Prodi Teknik Sipil Smt. 7
		AGB.504	Ilmu Usaha Tani	3	2	1	Semester 5 Agribisnis
		AGB.503	Manajemen Pemasaran	3	2	1	Semester 5 Agribisnis
		AGB.601	Penyuluhan Pertanian	3	2	1	Semester 7 Agribisnis
	AGB.402	Manajemen Agribisnis	3	2	1	Semester 7 Agribisnis	
<b>Jumlah SKS</b>			<b>20</b>	<b>16</b>	<b>4</b>		
<b>VI</b>			KKN Tematik				
	42	MKL.601	KKN	3	0	3	
	43	MKD.606	Sistem Agribisnis	3	2	1	
	44	MKA.632	Teknologi Pasca Panen	3	2	1	
	45	MKD.714	Manajemen Produksi Tanaman	3	2	1	
	46	MKD.716	Agroindustri	3	2	1	
	47	MKA.731	Alat Dan Mesin Pertanian	3	2	1	
	48		<i>Pilihan 1</i>				
		<i>MKC.702</i>	<i>Teknologi Pupuk Organik</i>	2	1	1	
		<i>MKC.703</i>	<i>Pengelolaan Pestisida Organik Dan Aplikasinya</i>	2	1	1	
		<i>MKC.705</i>	<i>Teknologi Pemanfaatan Limbah Pertanian</i>	2	1	1	
	<b>Jumlah SKS</b>			<b>20</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	

Semester	NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SKS TEORI	SKS PRAKTEK	KETERANGAN
VII			Magang				
	49		Praktek Lapang	3	0	3	
	50	MKA.422	Pengelolaan Hama Terpadu	3	2	1	
	51	MKA.423	Pengelolaan Penyakit Terpadu	3	2	1	
	52	MKA.424	Pengelolaan Gulma	3	2	1	
	53		<b>Pilihan 1</b>				
		MKA.634	TBT Pangan II	3	2	1	
		MKA.639	TBT Hortikultura II	3	2	1	
		MKA.638	TBT Perkebunan II	3	2	1	
	54		<b>Pilihan 2</b>				
		MKD.707	<i>Tataguna Lahan Pertanian</i>	2	2	0	
		MKD.712	<i>Pengelolaan Lahan Marginal</i>	2	2	0	
		MKD.708	<i>Agroforestry</i>	2	2	0	
	55		<b>Pilihan 3</b>				
		MKD.711	<i>Bioteknologi Tanaman</i>	3	2	1	
		MKD.718	<i>Bioteknologi Pangan</i>	3	2	1	
		MKD.719	<i>Bioteknologi Organisme Pengganggu Tanaman</i>	3	2	1	
		<b>Jumlah SKS</b>	<b>20</b>	<b>12</b>	<b>8</b>		
VIII	56	MKA.840	Seminar	1	0	1	
	57	MKA.841	Skripsi	5	0	5	
		<b>Jumlah SKS</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>6</b>		
		<b>Jumlah SKS Kurikulum Reguler</b>	<b>146</b>				
		<b>Jumlah SKS Kurikulum MBKM</b>	<b>146</b>				
		<b>JUMLAH SKS TOTAL</b>	<b>146</b>				
		<b>TOTAL SKS MATA KULIAH WAJIB</b>	<b>134</b>				
		<b>TOTAL SKS MATA KULIAH PILIHAN</b>	<b>12</b>				



# UNIVERSITAS PANCA BHAKTI

JALAN KOM. YOS SUDARSO TELP. (0561) 772627 WEB : upb.ac.id EMAIL : mail@upb.ac.id  
PONTIANAK 78113 - KALIMANTAN BARAT

## KEPUTUSAN REKTOR

NOMOR: 51.A/SK/REK-UPB/A.06/2021

TENTANG

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MB-KM)  
PADA PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS PANCA BHAKTI

### REKTOR UNIVERSITAS PANCA BHAKTI

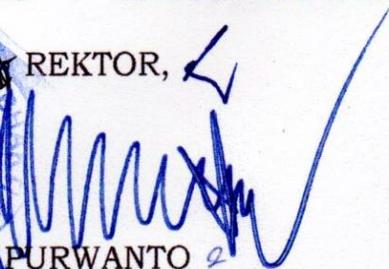
- Menimbang : a. bahwa untuk ketertiban dan kelancaran serta tertib administrasi pelaksanaan Pendidikan dan Pengajaran pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Panca Bhakti dalam rangka melaksanakan kebijakan pemerintah tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, perlu menetapkan kurikulum untuk melaksanakan kebijakan tersebut;
- b. bahwa sesuai dengan hal tersebut diatas perlu ditetapkan dalam surat Surat Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336 );
3. Peraturan Pemerintah Negara Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500 );
4. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
7. Surat Keputusan Yayasan Panca Bhakti Pontianak Nomor : 04/YPB/8/1983 tanggal 26 Agustus 1983 Tentang Pendirian Universitas Panca Bhakti;
8. Akta Anggaran Dasar Yayasan Panca Bhakti Pontianak Nomor : 09 Tahun 2006 tanggal 07 Juli 2006, dibuat dihadapan Poltak Pardomoan, SH Notaris di Kota Pontianak;
9. Statuta Universitas Panca Bhakti;
10. Keputusan Yayasan Panca Bhakti Pontianak Nomor : 07/YPB/SK/2018 tentang Penetapan Rektor Universitas Panca Bhakti Periode 2018-2022;

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN : KURIKULUM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MB-KM) PADA PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS PANCA BHAKTI.
- PERTAMA : Pemberlakuan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti, sebagaimana terlampir dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- KEDUA : Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti mulai berlaku pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila ditemukan kekeliruan di kemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN : DI PONTIANAK  
PADA TANGGAL : 18 AGUSTUS 2021

REKTOR, 

 PURWANTO  
110 193 019

Tembusan Disampaikan Kepada Yth

1. Ketua Yayasan Panca Bhakti Pontianak
2. Pembantu Rektor di lingkungan UPB
3. Dekan Fakultas dan Pimpinan Unit di lingkungan UPB

LAMPIRAN : KEPUTUSAN REKTOR  
 N O M O R : 51.A/SK-REK/UPB/A.06/2021  
 TENTANG : KURIKULUM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA (MB-KM)  
 PADA PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN  
 UNIVERSITAS PANCA BHAKTI.

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA (MB-KM)  
 PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS FAKULTAS PERTANIAN  
 UNIVERSITAS PANCA BHAKTI

TABEL 1. KODE, MATA KULIAH DAN BOBOT SKS

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1. Mata Kuliah Nasional (MKN)		
MKN.101	Pendidikan Agama	2
MKN.102	Bahasa Indonesia	2
MKN.103	Pendidikan Pancasila	2
MKN.204	Pendidikan Kewarganegaraan	2
JUMLAH		8
2. Mata Kuliah Penciri Universitas (MKU)		
MKU.301	Kewirausahaan	2
MKU.402	Pendidikan Antikorupsi	2
JUMLAH		4
3. Mata Kuliah Keahlian Fakultas (MKF)		
MKF.101	Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan	2
MKF.102	Ekonomi Pertanian	3
MKF.203	Dasar Ilmu Tanah	3
MKF.304	Dasar-Dasar Agronomi	3
JUMLAH		11
4. Mata Kuliah Wajib Program Studi (MKW)		
MKW.101	Kimia	2
MKW.102	Biologi	3
MKW.103	Matematika	2
MKW.104	Bahasa Inggris	2
MKW.205	Botani	3
MKW.206	Biologi dan Kesehatan tanah	2
MKW.207	Mikrobiologi	3
MKW.208	Biokimia Tanaman	2
MKW.209	Pemuliaan Tanaman	3
MKW.210	Statistika	2
MKW.311	Fisiologi Tumbuhan	3
MKW.312	Perancangan Percobaan	3
MKW.313	Agroklimatologi	3
MKW.314	Kesuburan dan Nutrisi Tanaman	3
MKW.315	Teknologi dan Produksi Benih	3
MKW.416	TBT Pangan I	3
MKW.417	TBT Perkebunan I	3

MKW.418	TBT Hortikultura I	3
MKW.419	Metode Dan Teknik Penulisan Ilmiah	3
MKW.420	Sistem Pertanian Organik	3
MKW.421	Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman	3
MKW.822	Seminar	2
MKW.823	Skripsi	4
JUMLAH		63
5. Mata Kuliah Pilihan Program Studi (MKG)		
MKG.501	Komunikasi Pertanian	2
MKG.502	Ekologi Tanaman	3
MKG.503	Pengelolaan Hama Terpadu	3
MKG.504	Pengelolaan Penyakit Terpadu	3
MKG.505	Pengelolaan Gulma	3
MKG.506	Kimia dan Fisika Tanah	3
MKG.531	<i>TBT Pangan II</i>	3
MKG.532	<i>TBT Hortikultura II</i>	3
MKG.533	<i>TBT Perkebunan II</i>	3
MKG.607	KKN	3
MKG.608	Sistem Agribisnis	3
MKG.609	Teknologi Pasca Panen	3
MKG.610	Manajemen Produksi Tanaman	3
MKG.611	Agroindustri	3
MKG.612	Alat Dan Mesin Pertanian	3
MKG.631	<i>Ilmu Usaha Tani</i>	2
MKG.632	<i>Studi kelayakan Agribisnis</i>	2
MKG.633	<i>Pemasaran Pertanian</i>	2
MKG.713	Praktek Lapang	3
MKG.714	Konservasi Tanah Dan Air	3
MKG.715	Survei Tanah dan Evaluasi lahan	3
MKG.716	Manajemen Perkebunan	3
MKG.731	<i>Teknologi Pupuk Organik</i>	3
MKG.732	<i>Teknologi Pestisida Organik</i>	3
MKG.733	<i>Teknologi Limbah dan AMDAL Pertanian</i>	3
MKG.734	<i>Tataguna Lahan Pertanian</i>	2
MKG.735	<i>Pengelolaan Lahan Marginal</i>	2
MKG.736	<i>Agroforestry</i>	2
MKG.737	<i>Teknologi Perbanyak Tanaman</i>	3
MKG.738	<i>Teknologi Pangan dan Gizi</i>	3
MKG.739	<i>Keanekaragaman Hayati</i>	3
JUMLAH		60

KODE, MATA KULIAH, DAN BOBOT SKS PRODI AGROTEKNOLOGI  
KURIKULUM PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI TAHUN 2022 (MB-KM)  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS PANCA BHAKTI

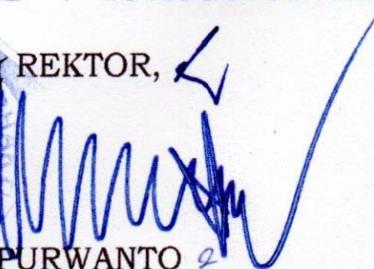
Semester	NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SKS TEORI	SKS PRAKTEK
I	1	MKN.1 01	Pendidikan Agama	2	2	0
	2	MKN.1 02	Pendidikan Pancasila	2	2	0
	3	MKN.1 03	Bahasa Indonesia	2	2	0
	4	MKF.1 01	Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan	2	2	0
	5	MKF.1 02	Ekonomi Pertanian	3	2	1
	6	MKW.1 01	Kimia	2	1	1
	7	MKW.1 02	Biologi	3	2	1
	8	MKW.1 03	Matematika	2	2	0
	9	MKW.1 04	Bahasa Inggris	2	2	0
<b>Jumlah SKS</b>				<b>20</b>	<b>17</b>	<b>3</b>
II	10	MKN.2 04	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	0
	11	MKF.2 03	Dasar Ilmu Tanah	3	2	1
	12	MKW.2 05	Botani	3	2	1
	13	MKW.2 06	Biologi dan Kesehatan Tanah	2	2	0
	14	MKW.2 07	Mikrobiologi	3	2	1
	15	MKW.2 08	Biokimia Tanaman	2	1	1
	16	MKW.2 09	Pemuliaan Tanaman	3	2	1
	17	MKW.2 10	Statistika	2	1	1
<b>Jumlah SKS</b>				<b>20</b>	<b>14</b>	<b>6</b>
III	18	MKU.3 01	Kewirausahaan	2	1	1
	19	MKF.3 04	Dasar Dasar Agronomi	3	2	1
	20	MKW.3 11	Fisiologi Tumbuhan	3	2	1
	21	MKW.3 12	Perancangan Percobaan	3	2	1
	22	MKW.3 13	Agroklimatologi	3	2	1
	23	MKW.3 14	Kesuburan dan Nutrisi Tanaman	3	2	1
	24	MKW.3 15	Teknologi dan Produksi Benih	3	2	1
<b>Jumlah SKS</b>				<b>20</b>	<b>13</b>	<b>7</b>

IV	25	MKU.4 02	Pendidikan Antikorupsi	2	2	0	
	26	MKW.4 16	TBT Pangan I	3	2	1	
	27	MKW.4 17	TBT Perkebunan I	3	2	1	
	28	MKW.4 18	TBT Hortikultura I	3	2	1	
	29	MKW.4 19	Metode Dan Teknik Penulisan Ilmiah	3	2	1	
	30	MKW.4 20	Sistem Pertanian Organik	3	2	1	
	31	MKW.4 21	Dasar- Dasar Perlindungan Tanaman	3	2	1	
	<b>Jumlah SKS</b>				<b>20</b>	<b>14</b>	<b>6</b>
V	32	MKG.5 01	Komunikasi Pertanian	2	2	0	
	33	MKG.5 02	Ekologi Tanaman	3	2	1	
	34	MKG.5 03	Pengelolaan Hama Terpadu	3	2	1	
	35	MKG.5 04	Pengelolaan Penyakit Terpadu	3	2	1	
	36	MKG.5 05	Pengelolaan Gulma	3	2	1	
	37	MKG.5 06	Kimia dan Fisika Tanah	3	2	1	
	38		Pilihan				
		MKG.5 31	<i>TBT Pangan II</i>	3	2	1	
		MKG.5 32	<i>TBT Hortikultura II</i>	3	2	1	
		MKG.5 33	<i>TBT Perkebunan II</i>	3	2	1	
	<b>Jumlah SKS</b>				<b>20</b>	<b>14</b>	<b>6</b>
	VI			<b>KKN Tematik</b>			
39		MKG.6 07	KKN	3	0	3	
40		MKG.6 08	Sistem Agribisnis	3	2	1	
41		MKG.6 09	Teknologi Pasca Panen	3	2	1	
42		MKG.6 10	Manajemen Produksi Tanaman	3	2	1	
43		MKG.6 11	Agroindustri	3	2	1	
44		MKG.6 12	Alat Dan Mesin Pertanian	3	2	1	
45			Pilihan 1				
		MKG.6 31	<i>Ilmu Usaha Tani</i>	2	2	0	
		MKG.6 32	<i>Studi kelayakan Agribisnis</i>	2	2	0	
		MKG.6 33	<i>Pemasaran Pertanian</i>	2	2	0	
<b>Jumlah SKS</b>				<b>20</b>	<b>12</b>	<b>8</b>	

		Magang				
	46	MKG.71 3	Praktek Lapang	3	0	3
	47	MKG.71 4	Konservasi Tanah Dan Air	3	2	1
	48	MKG.71 5	Survei Tanah dan Evaluasi lahan	3	2	1
	49	MKG.71 6	Manajemen Perkebunan	3	2	1
	50		<b>Pilihan 1</b>			
		MKG.73 1	Teknologi Pupuk Organik	3	2	1
		MKG.73 2	Teknologi Pestisida Organik	3	2	1
		MKG.73 3	Teknologi Limbah dan Amdal Pertanian	3	2	1
VII	51		<b>Pilihan 2</b>			
		MKG.73 4	Tataguna Lahan Pertanian	2	2	0
		MKG.73 5	Pengelolaan Lahan Marginal	2	2	0
		MKG.73 6	Agroforestry	2	2	0
	52		<b>Pilihan 3</b>			
		MKG.73 7	Teknologi Perbanyakan Tanaman	3	2	1
		MKG.73 8	Teknologi Pangan dan Gizi	3	2	1
		MKG.73 9	Keanekaragaman Hayati	3	2	1
			<b>Jumlah SKS</b>	<b>20</b>	<b>12</b>	<b>8</b>
	53	MKW.8 22	Seminar	2	0	1
VIII	54	MKW.8 23	Skripsi	4	0	5
			Jumlah SKS	6	0	6
			Jumlah SKS Kurikulum Reguler	146		
			Jumlah SKS Kurikulum MBKM	146		
			<b>JUMLAH SKS TOTAL</b>	<b>146</b>	<b>96</b>	<b>48</b>
			<b>TOTAL SKS MATA KULIAH WAJIB</b>	<b>86</b>		
			<b>TOTAL SKS MATA KULIAH PILIHAN</b>	<b>60</b>		

Ket : MKN = MATA KULIAH NASIONAL  
 MKU = MATA KULIAH PENCIRI UNIVERSITAS  
 MKF = MATA KULIAH KEAHLIAN FAKULTAS  
 MKW = MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI  
 MKG = MATA KULIAH PILIHAN

DITETAPKAN : DI PONTIANAK  
 PADA TANGGAL : 18 AGUSTUS 2021

REKTOR,   
  
 PURWANTO  
 110 193 019